

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors



RISTIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (31 Desember 2009 dan 2008)
PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Martinus Tulolo
Alamat Kantor : Gedung Ribens Autocars
Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Tirtayasa No. 12A
Kartu identitas lain : Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 751 1441
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rosa Lestari Putri
Alamat Kantor : Gedung Ribens Autocars
Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Jl. B. Wulung No. 22
Kartu identitas lain : Jakarta Timur
Nomor telepon : 751 1441
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2010

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK

METERAI
TEMPEL

F1413AAF059492613

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Martinus Tulolo
Direktur Utama

Rosa L. Putri
Direktur

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk

Public Listed Company

Gedung Ribens Autocars, Lt. 3

Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420

Telepon : (021) 751 1441 - 750 5000

Fax. : (021) 7511025

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Mata Uang Indonesia)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 30

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-112/10

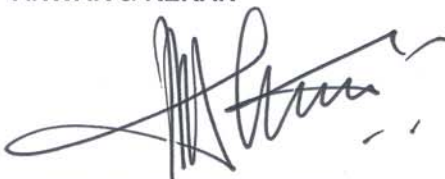
Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA
NIAP 07.1.0991

12 Maret 2010

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET			
Kas dan setara kas	2d,3	15.799.399.743	5.949.559.618
Investasi jangka pendek – bersih	2e,4	31.968.600.000	34.409.400.000
Piutang usaha - Pihak ketiga	2f,5	3.235.505.223	3.945.695.792
Persediaan	2g,2n,6	29.141.092.924	33.591.293.572
Biaya dibayar di muka		7.283.000	47.559.694
Tanah yang belum dikembangkan	2g,2n,7	38.693.927.264	38.108.027.264
Aset pajak tangguhan	2o,10	-	418.891.542
Aset tetap – Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.236.498.134 pada tahun 2009 dan Rp 1.304.942.574 pada tahun 2008	2h,2i,8	337.547.623	1.666.318.183
Aset lain-lain		-	168.000.000
JUMLAH ASET		<u>119.183.355.777</u>	<u>118.304.745.665</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang usaha - Pihak ketiga	9	791.152.294	3.337.643.870
Hutang lain-lain		22.360.078	6.928.406
Hutang pajak	10	323.616.728	1.704.484.360
Beban masih harus dibayar	11	191.417.593	101.417.593
Uang muka penjualan	2m,12	2.432.290.903	3.618.640.506
Hutang pembiayaan konsumen	13	40.227.554	858.523.922
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2j,14	1.571.437.525	1.448.723.711
JUMLAH KEWAJIBAN		5.372.502.675	11.076.362.368
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN			
	2b	8.083.789	8.462.406

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal saham Seri A Rp 500 dan saham Seri B Rp 200 Modal dasar – 1.080.033.500 saham yang terbagi atas 1.013.311.000 saham Seri A dan 66.722.500 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh – 260.000.000 saham Seri A dan 66.722.500 saham Seri B	15	143.344.500.000	143.344.500.000
Biaya emisi saham	2k	(1.611.076.661)	(1.611.076.661)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2l	(156.057.830)	(156.057.830)
Penyisihan penurunan nilai yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,4	(39.676.407.384)	(46.142.070.873)
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	16	2.300.000.000	2.300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		9.601.811.188	9.484.626.255
JUMLAH EKUITAS - BERSIH		113.802.769.313	107.219.920.891
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS - BERSIH		119.183.355.777	118.304.745.665

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENJUALAN BERSIH	2m,17	11.856.905.833	27.600.939.842
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,18	7.562.163.969	19.755.661.684
LABA KOTOR		4.294.741.864	7.845.278.158
BEBAN USAHA	2m,19		
Penjualan		261.792.717	891.807.074
Umum dan administrasi		4.490.039.890	6.011.050.356
Jumlah Beban Usaha		4.751.832.607	6.902.857.430
LABA (RUGI) USAHA		(457.090.743)	942.420.728
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Penghasilan bunga - bersih		817.088.516	278.594.540
Laba penjualan aset tetap	2h,8	213.478.736	83.333.270
Penghasilan administrasi penjualan		145.330.000	366.500.953
Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek	2e,4	93.536.511	-
Beban bunga pembiayaan konsumen	13	(52.006.596)	(88.042.144)
Lain-lain - bersih		(50.684.817)	180.945.866
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih		1.166.742.350	821.332.485
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		709.651.607	1.763.753.213

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)		709.651.607	1.763.753.213
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o,10		
Kini		(592.845.292)	(877.283.000)
Tangguhan		-	78.627.855
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih		<u>(592.845.292)</u>	<u>(798.655.145)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		116.806.316	965.098.068
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2b	<u>(378.617)</u>	<u>(357.377)</u>
LABA BERSIH		<u>117.184.933</u>	<u>965.455.445</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2p	<u>0,36</u>	<u>2,95</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Biaya Emisi Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Penyisihan Penurunan Nilai Yang Belum Direalisasi Atas Efek Yang Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas-Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2008	143.344.500.000	(1.611.076.661)	(156.057.830)	-	2.300.000.000	8.519.170.810	152.396.536.319
Penurunan nilai efek yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual - bersih (lihat Catatan 2e dan 4)	-	-	-	(46.142.070.873)	-	-	(46.142.070.873)
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	965.455.445	965.455.445
Saldo 31 Desember 2008	143.344.500.000	(1.611.076.661)	(156.057.830)	(46.142.070.873)	2.300.000.000	9.484.626.255	107.219.920.891
Kenaikan nilai efek yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual – bersih (lihat Catatan 2e dan 4)	-	-	-	6.465.663.489	-	-	6.465.663.489
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	117.184.933	117.184.933
Saldo 31 Desember 2009	143.344.500.000	(1.611.076.661)	(156.057.830)	(39.676.407.384)	2.300.000.000	9.601.811.188	113.802.769.313

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	11.380.746.799	20.452.227.457
Pembayaran kas kepada:		
Kontraktor dan pemasok	(6.244.354.897)	(14.440.848.791)
Karyawan dan pihak-pihak lainnya	(4.430.971.133)	(7.718.586.159)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(453.804.277)	(722.932.283)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	251.616.493	(2.430.139.776)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan investasi jangka pendek	9.000.000.000	-
Hasil penjualan aset tetap	1.300.000.000	500.000.000
Penurunan aset lain-lain	168.000.000	-
Perolehan aset tetap	(51.480.000)	(18.802.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	10.416.520.000	481.198.000
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran untuk hutang pembiayaan konsumen	(818.296.368)	(819.070.571)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.849.840.125	(2.768.012.347)
Kas dan Setara Kas Anak Perusahaan yang Tidak Dikonsolidasikan Awal Tahun	-	(11.914.389.608)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.949.559.618	20.631.961.573
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.799.399.743	5.949.559.618
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen	-	1.549.495.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diubah berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 di hadapan Notaris yang sama mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 8 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., antara lain sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *Database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-13539 tanggal 20 Agustus 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. Perusahaan berkedudukan di Gedung Ribens Autocars, Jalan R.S. Fatmawati No. 188, Jakarta Selatan.

Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1994. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah pembangunan perumahan Bintang Metropole dan Mahkota Simprug yang masing-masing berlokasi di Bekasi dan Tangerang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2786/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham yang disertai dengan penerbitan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 untuk setiap waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut tidak ada hak waran yang dilaksanakan. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Desember 1997.

Pada tanggal 30 September 2000, Perusahaan menerbitkan 190.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 66.722.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melalui Pengumuman dari BEJ No. PENG-140/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 19 September 2000.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, struktur Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha	Tahun Awal Kegiatan Komersial	Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi	
					2009	2008
PT Bhaskara Mutu Sentosa (PT BMU)	Jakarta	99,93%	Pengembangan tanah di Tangerang	-	18.694.332.784	18.117.111.729

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Richard Rachmadi Wiriahardja
 Komisaris : Maria Florentina Tulolo
 Komisaris Independen : Toto Ichwan

Dewan Direksi

Direktur Utama : Martinus Tulolo
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Adapun susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Toto Ichwan
 Anggota : Nobel Alamsyah
 Fitri Afiaty Handayani

Jumlah keseluruhan kompensasi dan renumerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 520.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 49 dan 96 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 11 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat".

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disajikan berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Neraca konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan menjadi bagian lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan di mana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, di atas 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas ekuitas bersih pada Anak Perusahaan disajikan sebagai bagian dari akun "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang (penambah) dari laba (rugi) bersih yang dikonsolidasikan sebelum hak minoritas untuk mendapatkan jumlah laba (rugi) bersih yang menjadi hak Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada efek yang nilai wajarnya telah tersedia, diukur sebesar nilai wajarnya tersebut dan dikelompokkan sebagai efek "Tersedia Untuk Dijual" (*available for sale*). Laba atau rugi yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersebut dicatat pada akun "Penyisihan Penurunan (Kenaikan) Nilai yang Belum Direalisasi atas Efek yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan tidak diakui sebagai penghasilan atau beban sampai dengan saat laba atau rugi tersebut dapat direalisasi.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan dan Tanah yang Belum Dikembangkan

Persediaan yang meliputi kavling tanah, bangunan rumah dalam penyelesaian serta bangunan rumah yang telah selesai dan siap dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian. Biaya pinjaman dikapitalisasi sebagai bagian dari perolehan tanah.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah Yang Belum Dikembangkan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun "Persediaan".

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) tentang "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" serta PSAK No. 17 (1994) tentang "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK ini, Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasi.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

j. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang undang-undang Ketenagakerjaan.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill*. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tersebut dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau karena pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 tentang "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Berdasarkan PSAK tersebut maka:

1. Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lain beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila telah memenuhi seluruh kriteria berikut:
 - a. Proses penjualan telah selesai.
 - b. Harga jual akan tertagih.
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila pada saat pengikatan jual beli seluruh kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 - b. Harga jual akan tertagih.
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut

Seluruh penerimaan hasil penjualan bangunan rumah dan kavling tanah yang belum memenuhi persyaratan metode akrual penuh tersebut, ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit serta dikelompokkan sebagai akun "Uang Muka Penjualan" pada neraca konsolidasi. Sedangkan penerimaan lainnya seperti pembatalan tanda jadi, uang muka, *booking fee*, dan sebagainya dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Administrasi Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estat

Beban aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

1. Beban pra-perolehan tanah
2. Beban perolehan tanah
3. Beban yang secara langsung berhubungan dengan proyek
4. Beban yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat
5. Beban pinjaman

Beban yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

1. Beban pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh
2. Kelebihan beban dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan sehubungan dengan penjualan unit.

Apabila akumulasi biaya ke proyek pengembangan lebih rendah dari realisasi pendapatan pada masa depan maka selisihnya akan dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Beban yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus (*Specific Identification Method*).

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan (*cost to cost basis*).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estat (lanjutan)

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

o. Pajak Penghasilan

Sebelumnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan kewajiban serta atas akumulasi rugi fiskal.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diperlakukan pada tanggal neraca.

Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk tiap-tiap entitas yang dikonsolidasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 yang ditetapkan pada tanggal 4 November 2008, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009. Dengan ditetapkannya Peraturan ini, saldo aset pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2008 tidak lagi terpulihkan, dihapusbukukan dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Perbedaan nilai ini tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

p. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2009 dan 2008, masing-masing adalah sejumlah 326.722.500 saham.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", Perusahaan dan Anak Perusahaan diwajibkan untuk menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	2.975.000	2.975.000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.796.191	70.702.269
PT Bank Victoria International Tbk	495.424.395	420.572.061
PT Bank DKI Syariah	199.186.518	397.074.000
PT Bank Central Asia Tbk	182.382.913	85.413.254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.233.284	24.544.776
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76.382.338	28.048.059
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.279.385	415.241.592
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	47.871.760	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4.867.959	4.988.607
Jumlah bank	1.296.424.743	1.446.584.618
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000
Jumlah	15.799.399.743	5.949.559.618

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka seluruhnya ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,25% hingga 9% pada tahun 2009 dan 12,5% pada tahun 2008 dengan kondisi diperpanjang secara otomatis (*Automated Roll Over*).

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi saham pada PT Royal Oak Development Asia Tbk (RODA) dan PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (CKRA) yang seluruhnya dikelompokkan sebagai efek tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian penyertaan dan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham-saham RODA dan CKRA adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>RODA</u>		
Jumlah penyertaan (saham)	440.900.000	440.900.000
Persentase kepemilikan	3,27%	3,27%
<u>CKRA</u>		
Jumlah penyertaan (saham)	60.000.000	90.000.000
Persentase kepemilikan	1,19%	1,78%

Sedangkan rincian akun investasi jangka pendek ini adalah sebagai berikut

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya perolehan	80.551.470.873	80.551.470.873
Penjualan saham CKRA	(8.906.463.489)	-
Penyisihan penurunan nilai yang belum direalisasi	(39.676.407.384)	(46.142.070.873)
Bersih	31.968.600.000	34.409.400.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 247 tanggal 28 Desember 2007, para pemegang saham telah menyetujui rencana RODA dan CKRA untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I di mana Perusahaan tidak mengambil bagian atas pelaksanaan PUT I tersebut. Dampak dari hal ini adalah adanya dilusi persentase kepemilikan Perusahaan atas saham-saham RODA dan CKRA. Dengan demikian terhitung sejak bulan Januari 2008, laporan keuangan RODA dan CKRA tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 86 tanggal 20 Februari 2008, para pemegang saham telah menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan Perusahaan atas saham-saham RODA dan CKRA.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun piutang usaha, yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah, berdasarkan tipe bangunan dan kavling tanah yang dijual adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tipe 38/78	816.482.529	488.518.813
Tipe 36/69	376.084.121	-
Tipe 39/90	296.451.443	341.709.656
Tipe 125/180	278.985.800	278.985.800
Tipe 45/91	242.908.977	328.205.293
Tipe 36/72	237.081.432	223.889.482
Tipe 39/100	229.162.576	-
Tipe 39/108	185.290.662	359.220.437
Tipe 30/175	132.099.973	-
Tipe 54/120	106.456.462	258.120.376
Tipe 45/105	-	266.681.717
Tipe 36/78	-	249.583.195
Tipe 36/96	-	193.444.121
Tipe 32/75	-	151.256.505
Tipe 80/144	-	150.581.867
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	334.501.248	655.498.530
Jumlah	3.235.505.223	3.945.695.792

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kurang dari 30 hari	395.382.060	918.338.232
31 - 60 hari	237.867.601	129.080.971
61 - 90 hari	51.403.940	13.550.000
91 - 360 hari	492.226.251	636.029.601
Lebih dari 360 hari	2.058.625.371	2.248.696.988
Jumlah	3.235.505.223	3.945.695.792

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Saldo piutang usaha di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan real estat yang dilakukan secara tunai bertahap dengan jangka waktu pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 3 tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen juga berpendapat tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Tanah matang	27.523.286.697	29.251.498.324
Bangunan rumah tersedia untuk dijual	1.617.806.227	4.339.795.248
Jumlah	29.141.092.924	33.591.293.572

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

Rincian persediaan berdasarkan jumlah unit dan luas (m²) adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Luas tanah matang (m ²)	33.770	46.074
Bangunan rumah	17 unit	56 unit

Seluruh persediaan tanah matang tersebut adalah atas nama Perusahaan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat potensi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan tanah untuk dikembangkan pada masa mendatang yang berada di Tangerang dan Bekasi dengan luas keseluruhan 257.464 m². Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 38.693.927.264 dan Rp 38.108.027.264. Penambahan sepanjang tahun 2009 terkait dengan biaya-biaya perijinan yang dikeluarkan oleh Anak Perusahaan dan dikapitalisasi ke biaya perolehan tanah.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi akun aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	34.032.000	-	-	34.032.000
Bangunan	70.316.667	-	-	70.316.667
Peralatan dan perabot kantor	311.367.732	51.480.000	-	362.847.732
Kendaraan	2.555.544.358	-	1.448.695.000	1.106.849.358
Jumlah Biaya Perolehan	2.971.260.757	51.480.000	1.448.695.000	1.574.045.757
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	43.623.330	3.519.996	-	47.143.326
Peralatan dan perabot kantor	253.447.536	31.299.666	-	284.747.202
Kendaraan	1.007.871.708	258.909.634	362.173.736	904.607.606
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.304.942.574	293.729.296	362.173.736	1.236.498.134
Nilai buku	1.666.318.183			337.547.623

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dampak Dilusi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	64.032.000	-	-	30.000.000	34.032.000
Bangunan	404.400.000	-	-	334.083.333	70.316.667
Peralatan dan perabot kantor	584.866.152	18.802.000	-	292.300.420	311.367.732
Kendaraan	2.702.194.358	1.549.495.000	625.000.000	1.071.145.000	2.555.544.358
Jumlah Biaya Perolehan	3.755.492.510	1.568.297.000	625.000.000	1.727.528.753	2.971.260.757
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	152.911.666	3.519.996	-	112.808.332	43.623.330
Peralatan dan perabot kantor	453.750.225	27.795.814	-	228.098.503	253.447.536
Kendaraan	1.326.002.087	296.650.928	208.333.270	406.448.037	1.007.871.708
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.932.663.978	327.966.738	208.333.270	747.354.872	1.304.942.574
Nilai buku	1.822.828.532				1.666.318.183

Dampak dilusi pada tahun 2008 berkaitan dengan tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan PT CKRA dan PT RODA ke dalam Perusahaan (lihat Catatan 4).

Beban penyusutan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 293.729.296 dan Rp 327.966.738 yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 19).

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Hasil penjualan aset tetap	1.300.000.000	500.000.000
Dikurangi nilai buku	1.086.521.264	416.666.730
Laba penjualan aset tetap	213.478.736	83.333.270

Aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 85.680.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan sebesar Rp 1.549.495.000 pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

9. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan hutang usaha kepada para pemasok dan kontraktor yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
CV Mutiara Bunda	642.639.994	1.746.917.248
PT Sumurung Raya	-	1.033.096.000
CV Harsilia Karya Perdana	-	461.139.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	148.512.300	96.491.622
Jumlah	791.152.294	3.337.643.870

Rincian umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kurang dari 30 hari	423.443.800	129.354.749
30 - 90 hari	87.986.000	2.284.441.875
91 - 180 hari	279.722.494	819.805.992
Lebih dari 180 hari	-	104.041.254
Jumlah	791.152.294	3.337.643.870

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) Final		
Penjualan bersih	139.041.015	-
Lain-lain	9.000.306	-
Pasal 21	13.822.904	62.791.588
Pasal 23	150.000	9.974.480
Pasal 29	-	442.645.263
Pajak pertambahan nilai	160.883.799	1.189.073.029
Sub – Jumlah	322.898.024	1.704.484.360
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan Pasal 21	718.704	-
Jumlah	323.616.728	1.704.484.360

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan taksiran hutang pajak penghasilan badan final yang dihitung dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Penjualan bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi yang merupakan objek pajak final - Perusahaan	11.856.905.833
Beban pajak penghasilan badan final (5%)	592.845.292
Dikurangi pajak penghasilan final yang telah disetor	453.804.277
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan badan final	139.041.015

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	1.763.753.213
Dikurangi rugi Anak Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(543.213.114)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	2.306.966.327
Beda temporer:	
Beban atas imbalan kerja karyawan	314.511.421

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beda permanen:	
Pajak	575.921.332
Perbaikan dan pemeliharaan	16.800.000
Jamuan dan sumbangan	16.696.600
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(278.594.540)
Lain-lain	30.309.243
	<hr/>
Taksiran penghasilan kena pajak	2.982.610.383
	<hr/>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	2.982.610.000
	<hr/>
Beban pajak penghasilan badan kini	877.283.000
Dikurangi Pajak penghasilan Pasal 25 dibayar di muka	434.637.737
	<hr/>
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan badan Pasal 29	442.645.263
	<hr/> <hr/>

Jumlah beban dan dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan telah sesuai dengan yang akan dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP-PMB).

Pada tahun 2009, Anak Perusahaan tidak melaporkan beban dan taksiran hutang pajak penghasilan karena masih berada dalam kondisi rugi secara fiskal.

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009		
	Saldo Awal	Dampak Perubahan Pajak Final (lihat Catatan 2o)	Saldo Akhir
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan	418.891.542	(418.891.542)	-
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Jumlah	418.891.542	(418.891.542)	-
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2008				
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi	Dampak Perubahan Tarif Pajak *)	Dampak Dilusi (lihat Catatan 4)	Saldo Akhir
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan					
Perusahaan	340.263.687	94.353.426	(15.725.571)	-	418.891.542
Anak Perusahaan	290.016.167	-	-	(290.016.167)	-
Jumlah	630.279.854	94.353.426	(15.725.571)	(290.016.167)	418.891.542

**) Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan amandemen terhadap Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 di mana ditetapkan bahwa tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal sebesar 28% pada tahun 2009 dan diturunkan kembali menjadi 25% terhitung sejak tahun 2010.*

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini meliputi beban yang masih harus dibayarkan atas:

	2009	2008
Sewa	113.605.000	23.605.000
Lain-lain	77.812.593	77.812.593
Jumlah	191.417.593	101.417.593

12. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian akun ini, yang seluruhnya diterima dari pihak ketiga, berdasarkan tipe bangunan dan kavling tanah yang dijual adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tipe 70/135	194.760.463	-
Tipe 36/69	105.094.024	44.791.313
Tipe 54/120	-	628.912.214
Tipe 70/135	-	538.332.325
Tipe 39/108	-	484.466.003
Tipe 45/91	-	362.876.356
Tipe 34/60	-	208.147.295
Tipe 30/90	-	175.139.522
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	2.132.436.416	1.175.975.478
Jumlah	2.432.290.903	3.618.640.506

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, akun ini seluruhnya merupakan hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bank Victoria International Tbk dalam rangka pembiayaan atas kendaraan.

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen yaitu PT RAS Actuarial Consulting untuk tahun 2009 dan PT Rileos Pratama untuk tahun 2008. Sebagaimana diungkapkan dalam laporan aktuaris independen tersebut yang masing-masing bertanggal 11 Februari 2010 dan 5 Februari 2009, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tingkat diskonto	11%	12%
Kenaikan upah dan gaji	7%	7%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan	929.991.062	666.004.263
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(21.543.000)	(25.201.000)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	662.989.463	807.920.448
Kewajiban yang dicatat dalam neraca konsolidasi	<u>1.571.437.525</u>	<u>1.448.723.711</u>

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	1.448.723.711	2.100.932.845
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 19)	180.213.814	314.511.421
Realisasi pembayaran manfaat	(57.500.000)	-
Dampak dilusi dari investasi saham pada RODA dan CKRA (lihat Catatan 4)	-	(966.720.555)
Saldo akhir tahun	<u>1.571.437.525</u>	<u>1.448.723.711</u>

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Rincian susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh				
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Aussie Properties Limited	65.000.000	66.522.500	40,25%	45.804.500.000
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	79.000.000	-	24,18%	39.500.000.000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Komisaris Utama)	2.000.000	-	0,61%	1.000.000.000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2.000.000	-	0,61%	1.000.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	112.000.000	200.000	34,35%	56.040.000.000
Jumlah	260.000.000	66.722.500	100,00%	143.344.500.000

16. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2002, Perusahaan mengalokasikan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.300.000.000 dari saldo laba. Pencadangan ini dibentuk sesuai dengan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007.

17. PENJUALAN BERSIH

Akun ini seluruhnya merupakan penjualan real estat yang dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian penjualan berdasarkan klasifikasi tipe bangunan rumah dan kavling tanah adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tipe 24/69	2.173.613.675	-
Tipe 38/78	2.102.596.860	4.893.745.358
Tipe 70/144	1.471.433.630	-
Tipe 39/108	-	2.737.163.061
Tipe 28/60	-	1.685.271.145
Tipe 44/105	-	1.180.213.600
Tipe 36/69	-	1.179.116.350
Tipe 44/91	-	1.015.301.600
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	6.109.261.668	14.910.128.728
Jumlah	11.856.905.833	27.600.939.842

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian unit penjualan bangunan rumah dan kavling tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bangunan rumah	61 unit	189 unit
Kavling tanah	6 unit	7 unit
Jumlah	<u>67 unit</u>	<u>196 unit</u>

Tidak terdapat pelanggan secara individu yang nilai transaksinya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bangunan rumah	4.807.623.361	12.971.376.662
Kavling tanah	2.754.540.608	6.784.285.022
Jumlah	<u>7.562.163.969</u>	<u>19.755.661.684</u>

Tidak terdapat pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun 2009 dan 2008.

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penjualan		
Komisi penjualan	172.704.417	448.376.975
Iklan dan promosi	89.088.300	443.430.099
Sub – Jumlah	<u>261.792.717</u>	<u>891.807.074</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan tunjangan	1.948.700.000	1.885.000.000
Pajak bumi dan bangunan	759.099.434	941.714.953
Pajak	304.777.314	118.857.941
Penyusutan (lihat Catatan 8)	293.729.296	327.966.738
Iuran dan perizinan	246.051.695	643.225.774
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 14)	180.213.814	314.511.421

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Umum dan Administrasi		
Listrik dan air	171.376.340	170.962.287
Perbaikan dan pemeliharaan	109.792.587	300.420.179
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	476.299.410	1.308.391.063
Sub – Jumlah	4.490.039.890	6.011.050.356
Jumlah Beban Usaha	4.751.832.607	6.902.857.430

20. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI

Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan ataupun dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang diperkirakan terkait erat dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi belum efektif berlaku adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- a. PSAK 26 (Revisi 2008) tentang “Biaya Pinjaman”. PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- b. PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”. PSAK ini berisi tentang persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, serta kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- d. Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 2 tentang “Pencabutan PSAK No. 41: Akuntansi Waran dan PSAK No. 43: Akuntansi Anjak Piutang”. PSAK ini berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 41 dan PSAK No. 43.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK ini menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI (lanjutan)

- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas". PSAK ini memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". Menurut PSAK ini informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.
- e. PSAK 15 (Revisi 2009) tentang "Investasi Pada Entitas Asosiasi". PSAK ini menetapkan akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dan menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- f. PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK ini menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- g. PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- h. PSAK 57 (Revisi 2009) tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan guna memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- i. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 7 (Revisi 2009) tentang "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)". ISAK ini menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum dapat menentukan dampak dari revisi dan pencabutan Standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 Dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. INFORMASI SEGMENT

Segment Usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segment usaha karena komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghasilkan produk tidak memiliki risiko dan imbalan yang berbeda, antara komponen produk yang satu dengan yang lain.

Segment Geografis

Perusahaan tidak menyajikan segment geografis karena tidak terdapat perbedaan risiko dan imbalan komponen dalam menghasilkan produk antara lingkungan (wilayah) ekonomi yang satu dengan lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain.

22. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2010.